

## KATA PENGANTAR

Rumah Sakit Umum Dr. H. Koesnadi Bondowoso merupakan satu-satunya rumah sakit rujukan di Kabupaten Bondowoso dan telah menjadi Badan Layanan Umum Penuh berdasarkan SK Bupati Bondowoso Nomor : 188.45/450/430.6.2/2011 tanggal 9 Agustus 2011. Rumah Sakit Umum Dr. H. Koesnadi Bondowoso sebagai rumah sakit kelas B berupaya untuk terus berbenah diri dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar kelas B.

Penyajian laporan akuntabilitas ini berdasarkan pada peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN & RB) nomor : 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah. Peraturan tersebut memuat unsur-unsur perencanaan strategik evaluasi yang akan digunakan untuk menganalisis pencapaian kinerja yang telah dicapai oleh Rumah Sakit Umum Dr. H. Koesnadi Bondowoso Tahun 2016.

Dalam upaya terselenggaranya *good governance* yang merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara maka rumah sakit mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan tolok ukur perencanaan strategik.

Akhirnya, harapan dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini semoga akan menjadi landasan fundamental bagi Rumah Sakit Umum Dr. H. Koesnadi Bondowoso dalam meningkatkan kualitas kinerjanya untuk masa mendatang.

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Pelaksanaan penyelenggaraan kinerja RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso tahun 2016 harus dapat dipertanggung jawabkan pada publik serta dilandasi dengan komitmen yang kuat guna melaksanakan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) yang mengedepankan akuntabilitas publik. Dalam konteks ini menjadi penting adanya alat ukur atau indikator yang bisa dijadikan dasar penilaian penetapan kinerja yaitu dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso Tahun 2016.

Capaian indikator kinerja Rumah Sakit secara umum mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2015. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan kinerja yang cukup baik. Antara lain kunjungan pasien rawat jalan tercapai sebesar 8,85% (66.591 kunjungan) dari target sebesar 11,25%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 2,01%. Sedangkan kunjungan pasien rawat inap (*hospitalization*) terealisasi 7,22% dari target 7,44%, terjadi peningkatan sebesar 1,07% dibandingkan tahun 2015.

Capaian efisiensi kinerja pelayanan RS dalam hal ini tingkat hunian RS / *Bed Occupancy Rate (BOR)* tercapai sebesar 65,67%. Standarisasi pelayanan kesehatan sesuai akreditasi versi 2012 tersebut telah tersusun 100% dengan predikat akreditasi “paripurna”.

Penerimaan rumah sakit pada tahun 2016 tercapai sebesar Rp. 67.186.360.782,27 (103,36%) dari target. Realisasi penyerapan anggaran RS per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp. 106,411,220,135.67 (89,93%) dari pagu anggaran tahun 2016 sebesar Rp. 118,332,255,583.00.

Pada tahun 2016 ini RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso telah terakreditasi dengan predikat “Paripurna”.

Dari pengukuran dan analisa akuntabilitas kinerja RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso tahun 2016 dapat disimpulkan dalam Pengukuran Kinerja tahun 2016 seperti dibawah ini:

No	Sasaran	Indikator	Target Tahun 2016	Realisasi Tahun 2016	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya ketersediaan ruangan pelayanan yang memadai pada rawat jalan, rawat inap dan penunjang medis	Cakupan minimal ketersediaan ruangan pelayanan pada rawat jalan, rawat inap & penunjang medis	60,18%	71,14	118,21
2	Meningkatnya aksesibilitas, efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan dan manajemen data melalui implementasi SIM-RS	Cakupan minimal ketersediaan Sistem Informasi Manajemen	100% software	81,25	81,25
3	Meningkatnya ketersediaan ambulance / mobil kendaraan dinas yang memadai	% jumlah ambulance/mobil jenazah tersedia	112,50% unit	150	133,33
4	Meningkatnya aksesibilitas, keterjangkauan dan kenyamanan pelayanan unit rawat inap kepada pasien /masyarakat	Cakupan minimal kunjungan pasien rawat inap ( <i>hospitalization</i> )	7,44% kunjungan	7,22	97,04
5	Tercapainya aksesibilitas, keterjangkauan dan kesinambungan pelayanan unit rawat jalan kepada pasien /masyarakat	Cakupan minimal kunjungan pasien rawat jalan ( <i>Out patient</i> )	11,25% kunjungan	8,85	78,67

6	Tersedianya aksesibilitas pelayanan kesehatan RS bagi masyarakat miskin	Pelayanan kesehatan penduduk miskin	100%	100	100
		% Pasien kurang mampu (miskin) mendapatkan pelayanan kesehatan melalui program kemitraan	2,36% orang	0,87	163,14
7	Tersedianya aksesibilitas pelayanan kesehatan rujukan bagi masyarakat miskin dan umum melalui program kemitraan	% jumlah pasien yang dirujuk melalui program kemitraan	1,32% orang	0,95	128,03
8	Terselenggaranya kesinambungan pelayanan Gawat Darurat 24 Jam di setiap Rumah Sakit	Pelayanan kesehatan kegawat daruratan	100%	100	100
9	Meningkatnya pendapatan RS	Peningkatan pendapatan rumah sakit	7,99%	21,90	274,09
		Efisiensi belanja pegawai terhadap pendapatan rumah sakit	2.355 Rp. (5%)	3.441 Rp (5,12%)	97,60
10	Meningkatnya efisiensi, efektifitas, keterjangkauan dan kesinambungan pelayanan farmasi kepada masyarakat	% Ketersediaan obat sesuai kebutuhan	97,78% jumlah item	95,81	97,99
		Cakupan minimal pelayanan terapi di rumah sakit	98,93% jumlah resep	99,16	100,23
11	Meningkatnya ketersediaan kelengkapan peralatan pelayanan yang sesuai standar pada rawat jalan, rawat inap dan penunjang medis	Tersedianya peralatan kesehatan sesuai dengan standart	62,99%	82,02	130,21
12	Tercapainya peningkatan aksesibilitas, keselamatan dan keamanan kerja dalam pemanfaatan peralatan medis pada pelayanan rawat jalan, rawat inap dan penunjang medis	Cakupan minimal kelayakan peralatan pelayanan pada rawat jalan, rawat inap & penunjang medis :			
		- % peralatan yang terkalibrasi	62,20%	100	160,77
		- % peralatan dengan kondisi baik	95,16% unit	98,97	104,00
13	Meningkatnya pelayanan pasien rawat inap di rumah sakit yang selamat, aman dan efektif	Kematian >48 jam dirawat (Net Death Rate/NDR)	2,87%	2,75	104,81
		Kematian keseluruhan (Gross Death Rate /GDR)	3,49%	5,90	30,95
14	Terwujudnya peningkatan jumlah hunian RS sesuai dengan standar RS klas B	Bed Occupancy Rate (BOR)	83,06%	65,67	79,06
15	Tercapainya aksesibilitas, keterjangkauan dan kenyamanan pelayanan kepada pasien /masyarakat	Average Length of Stay / ALOS	3,86 hari	3,81	98,70
16	Tercapainya aksesibilitas, keterjangkauan, kenyamanan dan kesinambungan pelayanan kepada pasien /masyarakat	Bed Turn Over / BTO	60,04 kali	59,37	98,88
		Turn Over Interval / TOI	3,04 hari	2,12	130,26
17	Tercapainya kenyamanan pelanggan terhadap pelayanan gawat darurat	Kepuasan pelayanan kesehatan di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit	83,33%	93,09	111,71
18	Tercapainya kenyamanan dan kesinambungan pelanggan	Kepuasan pelayanan kesehatan di Unit Rawat Jalan Rumah			

	terhadap pelayanan di unit rawat jalan	Sakit :			
		- Kepuasan pelayanan di unit rawat jalan	82,30%	92,95	112,94
		- Cakupan pelayanan rawat jalan	97,54%	98,03	100,50
		- Waktu tunggu pelayanan rawat jalan ≤60 menit	72,08%	59,24	82,19
19	Tercapainya kenyamanan pelanggan terhadap pelayanan di unit rawat inap	Kepuasan pelayanan kesehatan di Unit Rawat inap Rumah Sakit			
		- % kepuasan pelayanan di unit rawat inap	84,29%	95,75	113,60
		- % pasien pulang paksa rawat inap	6,51%	4,50	130,88
20	Tercapainya kenyamanan pelanggan terhadap pelayanan kesehatan di kamar operasi rumah sakit	Kepuasan pelayanan kesehatan di kamar operasi Rumah Sakit	80%	95,90	119,88
		Waktu tunggu operasi < 2 hari	79,58%	1,58	1,99
21	Tercapainya peningkatan mutu dalam pelayanan persalinan	Angka kematian Ibu karena persalinan	0,19%	0,18	105,26
22	Tercapainya peningkatan mutu dalam pelayanan perinatologi	Angka kematian bayi	4,12%	4,69	86,17
23	Meningkatnya ketersediaan SDM RS sesuai standar	Cakupan minimal ketersediaan SDM rumah sakit	93,88%	95,72%	101,96
24	Meningkatnya kompetensi SDM yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan	% tenaga medis & paramedis RS mengikuti pendidikan dan pelatihan	48,05%	74,22%	154,46
25	Terlaksananya standarisasi rumah sakit	% Standar Pelayanan Kesehatan yang disusun	100% program	100%	100
Rerata Capaian					89,51

Dari tabel Pengukuran Kinerja Tahun 2016 diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja rumah sakit secara keseluruhan tercapai “SANGAT BAIK” dengan mengukur rerata capaian indikator kinerja tahun 2016 yaitu sebesar 89,51%.

Beberapa kendala yang dihadapi RSU Dr. H. Koesnadi Bondowoso dalam pencapaian kinerjanya antara lain:

- Kebijakan BPJS mengenai sistem rujukan berjenjang dalam pelayanan kesehatan bagi peserta BPJS.
- Adanya rumah sakit pesaing yang agresif dalam mengembangkan pelayanannya dan juga ikut memberikan pelayanan bagi peserta BPJS.
- Masih kurangnya tenaga medis spesialis.
- Proses pelaksanaan kegiatan rehabilitasi gedung rumah sakit menghambat beberapa kegiatan pelayanan di rumah sakit.

Dari beberapa permasalahan di atas maka pemecahan masalah yang secepatnya diambil di level pimpinan, erat kaitannya dengan kebijakan – kebijakan teknis di dalam upaya :

1. Meningkatkan koordinasi dan kemitraan terhadap pelaku pembangunan kesehatan misalnya BPJS, institusi pendidikan kesehatan, serta perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan;
2. Membangun jejaring tenaga kesehatan dengan kabupaten sekitar dan diupayakan kerjasama dengan Kementerian Kesehatan / Dinas Kesehatan Provinsi / Institusi pendidikan serta meneruskan kegiatan pemberian beasiswa bagi pendidikan dokter spesialis;
3. Intensifikasi kegiatan pemasaran pelayanan rumah sakit baik di media cetak, elektronik dan media sosial elektronik (*website*) serta promosi kesehatan ke unit – unit pelayanan seperti Puskesmas, kepala desa, dan lain-lain.
4. Pelayanan pendampingan pasien dan *customer care* guna meningkatkan kepuasan pelanggan.

Bondowoso, 2017  
RSU Dr. H. KOESNADI BONDOWOSO  
Plt. Direktur,

**Dr. Suharto, Sp.PD.**  
Pembina  
NIP. 19680821 200604 1 011

## DAFTAR ISI

No	Bab dan Sub Bab	Halaman
	Kata Pengantar	i
	Ringkasan Eksekutif	ii
	Daftar Isi	vi
	Lampiran	vii

<b>I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
	A Latar Belakang	1
	B Maksud dan Tujuan	1
	C Dasar Hukum LKIP	2
	D Ruang Lingkup LKIP SKPD	3
	E Organisasi dan Tata Kerja SKPD	3
	1. Dasar hukum pembentukan Organisasi	3
	2. Struktur Organisasi	7
	3. Susunan Kepegawaian	7
	4. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	10
<b>II</b>	<b>PERENCANAAN KINERJA</b>	<b>31</b>
	A Rencana Strategis SKPD 2014 - 2018	31
	1. Urusan Wajib Yang Dilaksanakan	31
	2. Visi dan Misi	31
	3. Tujuan dan Sasaran	32
	4. Strategi dan Arah Kebijakan	35
	B Rencana Kerja Tahun 2016	42
	1. Sasaran Strategis dan Program Tahun 2016	
	2. Program dan Kegiatan Tahun 2016	
	C Ikhtisar Perjanjian Kinerja 2016	42
	D Standar Penilaian Kinerja	48
<b>III</b>	<b>AKUNTABILITAS KINERJA</b>	<b>49</b>
	A Akuntabilitas Kinerja Tahun 2016	49
	1. Indikator Kegiatan Tahun 2016	49
	a. Capaian Indikator Kegiatan Tahun 2016	50
	b. Deskripsi Capaian Indikator Kegiatan Tahun 2016	50
	2. Indikator Program Tahun 2016	
	a. Capaian Indikator Program Tahun 2016	56
	b. Deskripsi Capaian Indikator Program Tahun 2016	60
	c. Perbandingan Capaian Program Tahun 2014 - 2016	68
	3. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2016	70
	a. Capaian IKU Tahun 2016	70
	b. Deskripsi Capaian IKU Tahun 2016	71
	c. Perbandingan Capaian IKU Tahun 2014 - 2016	71
	4. Permasalahan dan Solusi	107
	B Akuntabilitas Anggaran Tahun 2016	108
	1. Target dan Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Tahun 2016	111
	2. Permasalahan dan Solusi	112
<b>IV</b>	<b>PENUTUP</b>	<b>114</b>
	A. Kesimpulan	114
	B. Saran	

**Lampiran prestasi dan penghargaan SKPD**

- Sertifikat Lulus Akreditasi Rumah Sakit Versi 2012 dengan predikat Paripurna.



Komisi Akreditasi Rumah Sakit

## SERTIFIKAT AKREDITASI RUMAH SAKIT

Nomor : KARS-SERT/480/XII/2016

Sertifikat ini diberikan sebagai pengakuan bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan :

**LULUS TINGKAT:**


**PARIPURNA**



Kepada :

Nama Rumah Sakit : **Rumah Sakit Umum dr. H. Koesnadi Bondowoso**  
Alamat : **Jl. Kapten Piere Tendean No.03 Badean, Kabupaten Bondowoso**  
Provinsi Jawa Timur  
Berlaku : **sampai dengan 28 NOVEMBER 2019**

Jakarta, 21 Desember 2016  
KOMISI AKREDITASI RUMAH SAKIT  
Ketua Eksekutif

  
Dr. dr. Sutoto, M.Kes









